

**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)
PRAKTIKUM**

Mata Kuliah	: Komunikasi dan Konseling
Materi	: Tehnik Konseling
Nama	: Riska Arinanda
Kelompok	: B2

NO	KOMPONEN	PEMBAHASAN
1	Mengucapkan salam, menyambut pasien, memperkenalkan diri dan berjabat tangan dengan ramah	Assalamualaikum ,Selamat Pagi Ibu/Bapak,Perkenalkan nama saya Bidan Riska
2	Menjelaskan tujuan konseling, prosedur yang akan dilaksanakan, meminta persetujuan dan kontrak waktu	Baik Bapak/Ibu disini saya akan memberikan konseling tentang kehamilan yang di haapkan dapan membeikan gambaran kepada bapak/ibu.Untuk prosedur pelaksanaanya yaitu (A) Identifikasi kasus; (B) Identifikasi masalah; (C) Diagnosis; (D) Prognosis; (E) Treatment; (F) Evaluasi dan Tindak Lanjut,Apakah ibu/bapak mengizinkan? Jika iya saya membutuhkan waktu kurang lebih 40menit ya.
3	Mengucapkan <i>basmallah</i> sebelum konseling	Bismillahirohmanirohim,saya mulai ya
4	Duduk menghadap klien dengan tubuh agak condong ke klien	Memposisikan tubuh antara bidan dengan klien
5	Kontak mata dengan cara yang dapat diterima budaya setempat	Menatap mata klien untuk mengetahui yang akan dikatakan jujur atau tidak
6	Santai dan bersikap bersahabat	Rileks saja ya ibu/bapak,disini saya mencoba untuk membantu
7	Volume suara memadai	Berbicara dengan jelas agak kencang setidaknya bisa didengar oleh klien
8	Mendengarkan secara pasif (tidak memotong pembicaraan klien)	Memberikan kesempatan klien untuk bercerita “silahkan bapak/ibu untuk mengatakan apapun yang ingin dikatakan”

9	Penerimaan (tidak membenarkan/menyalahkan kata-kata klien)	Melihat dari kedua belah sisi klien“baik ibu/bapak disini tidak ada yang salah dan tidak ada yang benar”
10	Klarifikasi bila perlu dari perkataan klien	Menjelaskan kembali apa yang dikatakan klien “baik ibu/bapak dariyang saya dengarkan tadi saya ingin memberitahu:
11	Fokus dengan permasalahan klien	Berfokus dengan satu titik yang dikeluhkan pasien untuk menentukan tindakan selanjutnya
12	Asertif (percaya diri, tegas dan tidak menyalahkan)	Yakin dengan kemampuan diri,tidak ragu dan tidak mudah terpengaruh.
13	Observasi respon dan keadaan klien	Mengamati kondisi pasien dengan seksama dan teliti
14	Memberikan pertanyaan terbuka	Memberikan pertanyaan umum yang tidak menyinggung privacy pasien
15	Mengajukan pertanyaan satu persatu	Memberikan pertanyaan secara structural dan jelas
16	Memberikan informasi sesuai kebutuhan klien	Memberi informasi yang di perlukan.Tidak perlu memberi informasi yang tidak sesuai dengan kondisi pasien.
17	Menggunakan alat bantu untuk memperjelas informasi	Gunakan alat bantu seperti sphygmomanometer untuk memperjelas dan mengkonfirmasi kondisi pasien.Sehingga mengurangi resiko mis komunikasi
18	Membantu merumuskan permasalahan klien	Setelah melakukan observasi pasien,tenaga Kesehatan menyimpulkan kondisi pasien dengan memperhatikan hasil observasi

		yang di lakukannya tersebut.
19	Membantu merumuskan alternatif pemecahan masalah	Mencari hal yang dapat mengatasi keluhan dari pasien.
20	Membantu merumuskan langkah-langkah pemecahan masalah	Mencari step by step dari pemecahan masalah tersebut secara sistematis.
21	Memberikan kesempatan kepada klien untuk bertanya	Setelah kita menjelaskan kondisi pasien berikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya
22	Merangkum permasalahan klien sesuai fokus masalah	Membuat kesimpulan dari hasil pemeriksaan tersebut.
23	Humor, sopan dan empati	Dalam melakukan pemeriksaan terhadap pasien, selain kita harus focus hendaklah kita memberikan humor namun tetap terdengar sopan kepada pasien.
24	Menjelaskan kapan kunjungan ulang	Berikan masukan kepada pasien untuk melakukan kunjungan ulang jika memang di perlukan .”Saya sarankan untuk datang kembali apabila mual nya semakin parah ya bu”
25	Mengakhiri pertemuan dan ucapan terimakasih	Setelah semua rangkaian pemeriksaan selesai,akhiri dengan salam dan ucapan terimakasih.”Terimakasih bapak/ibu”
26	Melakukan pendokumentasian	Hasil observasi pasien(Kondisi pasien) harus di buat dokumentasi dengan SOAP
27	Mengakhiri konseling dengan membaca hamdalah	Setelah rangkaian konseling selesai,hendaklah membaca hamdalah sebagai rasa syukur setelah di beri kelancaran dalam melakukan konseling

		tersebut. "Alhamdulillah"
28	Menjaga privacy pasien	Tidak memberi informasi apapun mengenai kondisi pasien kepada orang lain.